

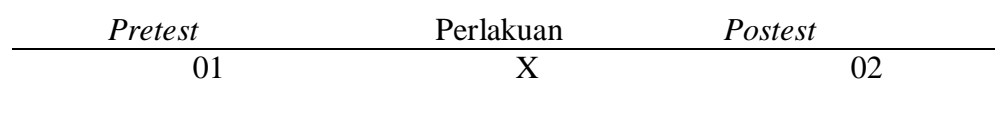
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan penelitian *one group pre test and post test design* adalah rancangan penelitian yang menggunakan satu kelompok subyek dengan cara melakukan pengukuran sebelum dan setelah perlakuan. Penelitian ini dilakukan untuk yaitu mengetahui perbedaan kesiapan siswi kelas 5 dan 6 dalam menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok sampel tanpa menggunakan kelompok kontrol. Kelompok sampel diberi tes awal (*pre test*) dengan membagikan kuesioner lalu diberikan perlakuan sebanyak satu kali dan kemudian diberikan tes akhir (*post test*) dengan membagikan kuesioner. Rancangan penelitian *one group pre test and post test design*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

01: Kesiapan siswi kelas 5 dan 6 dalam menghadapi *menarche* sebelum dilakukan perlakuan.

X : Pendidikan kesehatan

02: Kesiapan siswi kelas 5 dan 6 dalam menghadapi *menarche* sesudah dilakukan perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 3-9 Maret 2020 di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, sebanyak 43 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebanyak 43 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dalam suatu populasi dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas 5 dan 6 yang merupakan siswa di SD Negeri 01 Genuk, Kabupaten Semarang. Mekanisme pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua siswi yang belum mengalami menstruasi, kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Populasi dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Tercatat sebagai siswi yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 01 Genuk.
- b. Siswi yang belum mengalami menstruasi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tidak bersedia untuk diteliti
- b. Tidak berada di sekolah pada saat pengambilan data dilakukan

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang *menarche*.

2. Variabel Dependen (terikat)

variabel dependen penelitian ini adalah kesiapan menghadapi *menarche*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen pendidikan kesehatan tentang <i>menarche</i>	Proses penyampaian informasi tentang <i>menarche</i> bagi siswi kelas 5 dan 6 yang sedang menempuh pendidikan di SD Negeri 01 Genuk dengan menggunakan media audiovisual dilakukanselama	-	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	30 menit.			
Variabel dependen: Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Keseluruhan kondisi yang membuat siswi kelas 5 dan 6 yang siap untuk memberi respon di dalam cara tertentu dalam menghadapi menstruasi yang pertama (<i>menarche</i>) dilihat dari aspek pemahaman, penghayatan, kesiapan fisik dan sosial.	Lembar kuesioner yang terdiri dari 27 pernyataan dengan penilaian positif : 1. Tidak : 0 2. Ya : 1 penilaian pernyataan negatif : 1. Tidak : 1 2. Ya : 0	Untuk analisis univariat hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi dua yaitu: 1. Tidak siap: 0-13 2. Siap : 14-27 Sedangkan untuk analisis bivariate digunakan data hasil pengukuran (numerik) yang diambil seminggu seminggu setelah posttest (Shaghira, 2016)	Ordinal

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti membuat *informed consent* agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia diharapkan responden bersedia membutuhkan tanda tangan pada *informed consent* yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi :

a. Data Primer

Data tentang kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebelum dan setelah

dilaksanakannya pendidikan kesehatan dengan menampilkan video kesiapan menghadapi menarche.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah siswa SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Jenis kuesioner yang dipilih oleh peneliti adalah kuesioner tidak baku artinya kuesioner tersebut disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama berisi data karakteristik responden dan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian (pertanyaan untuk kriteria inklusi dan eksklusi) serta pertanyaan pendukung untuk penyusunan pembahasan.

Bagian kedua dari kuesioner ini berisi pernyataan untuk mengukur variabel kesiapan menghadapi *menarche* yang terdiri dari 15 pernyataan. Daftar pernyataanya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*). Pilihan jawaban bagi responden yaitu jawaban pernyataan positif “tidak” diberikan skor 0, jawaban “ya” diberikan skor 1, sedangkan jawaban pernyataan positif “tidak” diberikan skor 1, jawaban “ya” diberikan skor 0. Peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner penelitian untuk mempermudah dalam penyusunan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Kriteria soal	Sebelum		Jml	Sesudah		Jml
	Positif	Negatif		Positif	Negatif	
Kesiapan						

psikologi						
1. Aspek pemahaman	1, 2	3	3	1, 2	3	3
2. Aspek penghayatan	5, 6,10,11	4, 7, 8, 9	8	5, 6,19,10	4, 7, 8	7
3. Aspek kesediaan	12,13,14	15	4	11,12,13	14	4
Kesiapan fisik	16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24.	22	7	15, 16, 17, 18, 19,20, 22, 23,	21	7
Kesiapan Sosial	25, 26, 27,	28	6	24. 25, 26,	27	6
Jumlah	20	8	28	20	7	27

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus *product moment correlation*. Korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan, dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil $>$ r tabel maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2015). Dimana untuk jumlah sampel sebanyak 20 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel *product moment* sebesar 0,444.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan 5 Maret 2020 di SD Negeri 02 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang terhadap 20 responden. Peneliti melakukan dua kali proses pengolahan. Hasil pengolahan yang data uji validitas yang pertama diperoleh nilai r hasil antara 0,494-0,924 anak tetapi untuk pernyataan nomor 9 diperoleh nilai r hasil -0,026. Hal tersebut menunjukkan adanya pernyataan yang mempunyai nilai r hasil $<$ 0,444, artinya pernyataan tersebut tidak valid sehingga pernyataan no 9 di lakukan *dropout*. Selanjutnya data dilakukan pengolahan kembali dan diperoleh nilai r hasil antara 0,465-0,922 lebih besar dari nilai r tabel (0,444) artinya semua pernyataan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang di hitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel dengan kesalahan 5% bila nilai cronbach alpha (α) > 0,60 (Ghozali, 2016).

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan 5 Maret 2020 di SD Negeri 02 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang terhadap 20 responden. Peneliti melakukan dua kali proses pengolahan. Hasil pengolahan yang data uji reliabilitas yang pertama diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,953 akan tetapi untuk pernyataan nomor 9 tidak valid sehingga seharusnya pernyataan no 9 di lakukan *dropout*. Selanjutnya data dilakukan pengolahan kembali dan diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,957 lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,6) artinya semua pernyataan adalah reliabel.

3. Cara Pengumpulan Data

Peneliti dalam proses pengumpulan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan satu orang asisten peneliti yaitu mahasiswa Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang sederajat dengan peneliti dengan tugas membantu menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah intervensi.
- b. Setelah peneliti memperoleh ijin dari institusi Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang dan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang untuk mengadakan penelitian.

- c. Peneliti datang ke SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian serta menunjukkan surat izin penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang, Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti mendatangi SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang untuk melakukan penelitian pada calon responden dan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat peran serta responden selama penelitian, sehingga calon responden bersedia menjadi responden dalam penelitian serta menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- e. Peneliti dan asisten peneliti melakukan seleksi calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil proses seleksi diperoleh semua responden tercatat sebagai siswi yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 01 Genuk dan belum mengalami menstruasi, semua bersedia untuk diteliti serta berada di sekolah pada saat pengambilan data dilakukan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 siswi.
- f. Peneliti dan asisten peneliti pengumpulan data tentang kesiapan menghadapi *menarchepretest* dengan cara melakukan pengisian kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* seluruh siswi kelas 5 dan 6.
- g. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang *menarche* dengan metode demonstrasi selama 30 menit kepada siswi kelas 5 dan 6 di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang disalah satu ruang kelas.
- h. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan data kembali kesiapan menghadapi *menarche* seluruh siswi kelas 5 dan 6 yaitu satu jam setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual selama 30 menit dengan dibantu

oleh satu orang asisten penelitian dan seorang guru SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

- i. Peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden dan kelengkapan data karakteristik. Data siap diolah menggunakan program *microsoft excell* dan SPSS.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika yang dipenuhi dalam penelitian keperawatan mengingat yang menjadi subyek adalah manusia (Hidayat, 2010). Secara umum prinsip etika dalam penelitian terdiri atas tiga prinsip :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menentukan responden sesuai kriteria inklusi, kemudian memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. *Informed consent* diajukan kepada guru SD sebagai penanggung jawab siswa yaitu diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Setelah semua data terkumpul dan dianalisa, informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul peneliti menjamin kerahasiaannya dan tidak dipublikasikan ataupun diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Peneliti memberitahukan kepada partisipan bahwa terdapat orang lain selain peneliti yang memiliki akses ke data dan tujuannya. Untuk itulah peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama partisipan pada lembar alat ukur sebagai bentuk jaminan dalam

penggunaan subyek penelitian. Peneliti menuliskan kode untuk pengganti nama partisipan.

3. Perlindungan dari resiko dan cedera (*protection from risk and injury*)

Masalah etika keperawatan yang harus dipenuhi peneliti adalah dengan bertanggung jawab untuk tidak merugikan partisipan secara fisik, psikologis, sosial, ekonomi, budaya, dan spiritual. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan pemeriksaan kontra indikasi terhadap tindakan pemijatan untuk menghindari resiko yang terjadi.

4. *Autonomy*

Autonomy memberikan makna kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri. Peneliti menanyakan kepada calon responden bersedia atau tidak untuk menjadi responden, jika bersedia silahkan jika tidak bersedia juga tidak boleh kita paksa. maka tidak ada paksaan dari peneliti kepada responden serta tetap menghormati dan menghargai keputusan, hak, pilihan dan privasi responden.

5. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi. Prinsip *beneficence* menekan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

6. *Justice*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap point penilaian yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Untuk mempermudah proses pengumpulan data, maka tiap data yang telah diperoleh diberikan kode atau nomor urut responden.

- | | |
|---------------|---------------|
| 1) Tidak siap | diberi kode 1 |
| 2) Siap | diberi kode 2 |

4. *Tabulating* (Menyusun Data)

Tabulating adalah mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang telah dimilikinya. Pada tahap ini data telah selesai diproses sehingga harus segera disusun kedalam suatu pola format yang telah direncanakan.

5. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Proses memasukan data penelitian dari lembar *Cheklis* observasi ke dalam program SPSS *for windows* untuk dilakukan pengolahan data.

6. *Cleansing*(Pembersihan Data)

Cleansing merupakan proses pemeriksaan data yang telah dimasukkan apakah sudah benar atau lengkap.

I. Analisa Data

Setelah semua data selesai dilakukan tabulasi tahap selanjutnya adalah melakukan analisa data dengan bantuan teknik komputerisasi melalui program SPSS. Analisa yang dilakukan meliputi analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat data dihitung dengan

menggunakan rumus distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan :

- a. Kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas 5 dan 6 sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *menarche* di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- b. Kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas 5 dan 6 sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *menarche* di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas Data

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan nilai keyakinan yang dipakai adalah 0,95 dan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Guna melihat distribusi data normal atau tidak dengan cara, jika $p\ value > 0,05$ maka distribusi data normal dan bila $p\ value < 0,05$ maka distribusi data tidak normal (Arikunto, 2010).

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistic	df	Sig.
kesiapan pretes	0,121	43	0,124
kesiapan postes	0,122	43	0,113

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk kesiapan dalam menghadapi *menarche* sebelum diberikan pendidikan kesehatan diperoleh $p\ value$ sebesar 0,124 sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan diperoleh nilai $p\ value$ sebesar 0,113. Hal tersebut menunjukkan bahwa data kesiapan dalam menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mempunyai $p\ value$ lebih

dari 0,05. Artinya semua data adalah berdistribusi normal. Peneliti tidak melakukan uji homogenitas karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja.

b. Uji Beda Rata-Rata

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau menguji pengaruh antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *dependen t test* karena data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas 5 dan 6 sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *menarche* di SD Negeri 01 Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang karena $p\text{ value} < 0,05$.